

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 18 Agustus 2017

49 Mahasiswa UM iCamp 2017 Pelajari Budaya Indonesia



FOTO: UM FOR SIDA MALANG DAN OCTO PRATAMA PUTRA SIDA MALANG



SENANG: Mahasiswa iCamp di Gunung Bromo.



RILEKS: Mahasiswa asing peserta iCamp menikmati keindahan Pantai Lengkoksono di Malang Selatan.

MALANG KOTA - Universitas Negeri Malang (UM) sejak 11 hingga 17 Agustus 2017 kembali menyelenggarakan International Camp (iCamp) kedua. Kali ini, sebanyak 49 mahasiswa internasional dari 42 negara mengikuti kegiatan selama tujuh hari berturut-turut.

Pernyambutan mereka berlangsung dalam *gala dinner* di Graha Cakrawala UM Jumat (11/8) lalu. Acara yang berlangsung cukup meriah ini dihadiri sekitar 350 undangan yang terdiri atas mahasiswa penerima beasiswa LPDP, mahasiswa kelas kerja sama Kabupaten Kayong Utara, para media partner, bank mitra, dan beberapa pejabat UM.

Direktur UM iCamp 2017 Nabhan F. Cholron SS MA dalam sambutannya menyampaikan, sejak dibukanya pendaftaran UM iCamp Juni 2017, antusiasme pendaftar sangatlah besar. Ada banyak peserta dari berbagai negara yang mengajukan aplikasi untuk dapat mengikuti kegiatan ini. Hanya dalam waktu sebulan sejak dibukanya pendaftaran, aplikasi peserta telah mencapai 1.000 pengajuan.

"Dengan banyaknya aplikasi yang diajukan dan terbatasnya kuota, kami mengadakan seleksi. Akhirnya diikuti 49 orang peserta dari 42 negara," ujarnya.

Rektor UM Prof Dr A.H. Rof'uddin MPD membuka kegiatan dengan ditandai tiga kali pukulan gong. Dia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Dalam *gala dinner* banyak penampilan kesenian maestro tari Didik Nini Towok.

Sementara peserta iCamp juga mengikuti serangkaian kunjungan. Antara lain ke Kampung Wisata Tani, di Kelurahan Temas, Kota Batu. Di Batu, mereka mengikuti *workshop udheng*, berkeliling wisata ke Museum Tubuh dan Museum di Topeng. Mereka juga mengadakan tur ke Gunung Bromo dan pantai-pantai indah di Malang Selatan. Tak lupa mereka mempelajari kerajinan batik dan budaya lain Indonesia.

Salah satu peserta dari Malaysia, yaitu Mohd. Anur Akram bin Abd Rahman, mengaku takjub dengan momen ini. Ia mengaku baru pertama melihat fenomena alam dari kawah gunung berapi yang aktif ini. "Capek, tapi saya puas dengan penandangannya," ungkap dia. (oct/yn)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)